

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Udara yang sehat dan bersih hak bagi setiap orang, sehingga segala kegiatan yang dapat menyebabkan pencemaran udara perlu dicegah, termasuk yang bersumber dari asap rokok. Rokok merupakan salah satu zat adiktif yang bila digunakan dapat mengakibatkan bahaya kesehatan bagi individu dan masyarakat baik selaku perokok aktif maupun perokok pasif. Upaya perlindungan terhadap bahaya rokok bagi kesehatan perlu dilakukan secara menyeluruh terpadu dan berkesinambungan. Pada tataran dunia, merokok telah menjadi salah satu penyebab kematian terbesar. Diprediksi sekitar 10 juta orang akan meninggal per tahun menjelang 2030. Di negara-negara berkembang angkanya akan menjadi 70%. Menurut Koran Tempo, total populasi pria Indonesia sebanyak 69% merokok, artinya lebih dari separuh lelaki yang ada di Indonesia ini tiap hari memasukkan bahan beracun ke dalam paru-parunya. Angka ini paling tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya seperti Cina yang 53.4%, India 29.4% dan Thailand 39.3%. Hasil penelitian menunjukkan hampir 70% perokok Indonesia mulai merokok sebelum mereka berumur 19 tahun. Banyaknya perokok pemula di kalangan anak-anak dan remaja karena mereka belum mampu menimbang bahaya merokok bagi kesehatan dan dampak adiktif yang ditimbulkan nikotin. Survei pada anak-anak sekolah usia 13-15 tahun di Bogor menunjukkan bahwa lebih dari 20% adalah perokok tetap dan 80% di antaranya ingin berhenti merokok tetapi tidak berhasil. Universitas Indonesia (UI) telah mencanangkan bahwa UI tahun 2012 bebas asap rokok. Selain UI, Kampus ITS, Universitas Andalas Padang, dan Universitas Negeri Medan mencanangkan hal yang serupa.

Berkaitan dengan upaya tersebut, wali kota Bogor juga memperlakukan Perda Nomor 12 Tahun 2009 tentang KTR (Kawasan Tanpa Rokok) dan Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 12 Tahun 2009 tentang KTR, dinas terkait akan melakukan sosialisasi hingga Mei 2010. Sebab, penerapan sanksi secara efektif diberlakukan mulai 31 Mei 2010, bertepatan dengan Hari Tanpa Tembakau Sedunia. Berdasarkan aturan yang telah ditetapkan oleh wali kota Bogor, kawasan KTR di Kota Bogor diberlakukan di lembaga pendidikan, kesehatan, tempat ibadah, area bermain anak-anak, dalam angkutan kota (angkot), dan tempat-tempat umum lainnya.

IPB merupakan suatu institusi pendidikan tempat proses belajar mengajar. Hal ini berarti bahwa IPB merupakan Kawasan Tanpa Merokok. Karenanya, merokok di lingkungan IPB dilarang. Tidak hanya merokok saja yang dilarang dilakukan tetapi orang yang berjualan rokok di lingkungan kampus IPB juga dilarang. Selain itu, iklan rokok dan promosi rokok di lingkungan kampus juga dilarang. Para Pimpinan IPB perlu membuat suatu aturan tentang "Larangan Merokok di Lingkungan Kampus IPB". Perlu juga dilakukan sosialisasi mengenai "Kawasan Kampus Merupakan Kawasan Tanpa Rokok". Pemasangan tanda gambar larangan merokok di setiap sudut ruangan perlu dilakukan. Mungkin dengan pemasangan gambar larangan merokok merupakan suatu cara yang cukup efektif agar orang tidak merokok di lingkungan kampus IPB. Larangan merokok

ini harusnya berlaku bagi para dosen, karyawan, dan mahasiswa di lingkungan IPB tanpa terkecuali. Oleh sebab itu, harus ada aturan dari IPB yang dibuat mengenai larangan merokok agar IPB tidak terkena sanksi atas Perda ini.

Tujuan dan Sasaran

Tujuan penetapan kawasan kampus bebas asap rokok adalah :

- a. Menurunkan angka kesakitan dengan cara mengubah perilaku masyarakat kampus untuk hidup sehat
- b. Meningkatkan produktivitas kerja dan mencapai prestasi belajar yang optimal
- c. Mewujudkan kualitas udara yang sehat dan bersih bebas dari bahaya asap rokok
- d. Menurunkan angka perokok dan mencegah perokok baru
- e. Mewujudkan generasi muda yang sehat.

Sasaran kawasan bebas asap rokok adalah ruang kantor atau ruang kerja, tempat proses belajar mengajar, dan lingkungan di kampus Institut Pertanian Bogor.

ANALISIS DAN SINTESIS

Perokok Indonesia Peringkat Tiga Tingkat di Dunia

Indonesia merupakan negara dengan jumlah perokok terbesar nomor ketiga di dunia. "Indonesia berada di bawah China dan India," kata Fuad, koordinator Lembaga Penanggulangan Masalah Merokok (LM3), dalam acara Kampanye Penyuluhan Kawasan Dilarang Merokok di Terminal Kampung Rambutan, Jakarta Timur. Ia menuturkan hal tersebut mengherankan karena Indonesia sebenarnya bukanlah negara dengan jumlah penduduk terbesar ketiga di dunia. Jumlah penduduk Indonesia masih kalah dengan jumlah penduduk Amerika Serikat, tetapi perokok di Tanah Air lebih banyak dibandingkan di negara Amerika Serikat. Fuad juga memaparkan sebanyak 48% perokok di kawasan ASEAN atau Asia Tenggara terdapat di Indonesia. Secara global, pada tahun 2008 terdapat enam juta kematian akibat rokok dan jumlah tersebut akan meningkat menjadi 10 juta kematian pada tahun 2030. "Sebanyak 70% dari kematian akibat rokok berada di negara-negara berkembang," katanya. Menurutnya, orang masih banyak yang tidak peduli terhadap bahaya rokok karena efek merusak dari rokok didapat bukanlah dalam jangka pendek tetapi dalam jangka panjang yaitu sekitar 20 hingga 50 tahun.



Efek Bahaya Asap Rokok bagi Kesehatan Tubuh Manusia

Rokok adalah benda beracun yang memberi efek santai dan sugesti merasa lebih jantan. Di balik kegunaan atau manfaat rokok yang secuil itu terkandung bahaya yang sangat besar bagi orang yang merokok maupun orang di sekitar perokok yang bukan perokok. Bahaya-bahaya dari rokok tersebut diantaranya:

1. Asap rokok mengandung kurang lebih 4000 bahan kimia yang 200 diantaranya beracun dan 43 jenis lainnya dapat menyebabkan kanker bagi tubuh. Beberapa zat yang sangat berbahaya yaitu tar, nikotin, karbon monoksida, dsb.
2. Asap rokok yang baru mati di asbak mengandung tiga kali lipat bahan pemicu kanker di udara dan 50 kali mengandung bahan pengiritasi mata dan pernapasan. Semakin pendek rokok semakin tinggi kadar racun yang siap melayang ke udara. Suatu tempat yang dipenuhi polusi asap rokok adalah tempat yang lebih berbahaya daripada polusi di jalanan raya yang macet.
3. Seseorang yang mencoba merokok biasanya akan ketagihan karena rokok bersifat candu yang sulit dilepaskan dalam kondisi apapun. Seorang perokok berat akan memilih merokok daripada makan jika uang yang dimilikinya terbatas.

4. Harga rokok yang mahal akan sangat memberatkan orang yang tergolong miskin, sehingga dana kesejahteraan dan kesehatan keluarganya sering dialihkan untuk membeli rokok. Rokok dengan merk terkenal biasanya dimiliki oleh perusahaan rokok asing yang berasal dari luar negeri, sehingga uang yang dibelanjakan perokok sebagian akan lari ke luar negeri yang mengurangi devisa negara. Pabrik rokok yang mempekerjakan banyak buruh tidak akan mampu meningkatkan taraf hidup pegawainya, sehingga apabila pabrik rokok ditutup para buruh dapat dipekerjakan di tempat usaha lain yang lebih kreatif dan mendatangkan devisa.
5. Sebagian perokok biasanya akan mengajak orang lain yang belum merokok untuk merokok agar merasakan penderitaan yang sama dengannya, yaitu terjebak dalam ketagihan asap rokok yang jahat. Sebagian perokok juga ada yang secara sengaja merokok di tempat umum agar asap rokok yang dihembuskan dapat terhirup orang lain, sehingga orang lain akan terkena penyakit kanker.
6. Kegiatan yang merusak tubuh adalah perbuatan dosa, sehingga rokok dapat dikategorikan sebagai benda atau barang haram yang harus dihindari dan dijauhi sejauh mungkin. Ulama atau ahli agama yang merokok mungkin akan memiliki persepsi yang berbeda dalam hal ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa merokok merupakan kegiatan bodoh yang dilakukan manusia yang mengorbankan uang, kesehatan, kehidupan sosial, pahala, persepsi positif, dan lain sebagainya. Maka bersyukurlah Anda jika belum merokok, karena Anda adalah orang yang pandai. Ketika seseorang menawarkan rokok maka tolak dengan baik. Merasa kasihanilah mereka yang merokok. Jangan dengarkan mereka yang menganggap Anda lebih rendah dari mereka jika tidak ikut merokok. Karena sesungguhnya dalam hati dan pikiran mereka yang waras, mereka ingin berhenti merokok.

Rokok mengandung kurang lebih 4000 elemen-elemen dan setidaknya 200 diantaranya dinyatakan berbahaya bagi kesehatan. Racun utama pada rokok adalah tar, nikotin, dan karbon monoksida.



1. **Tar** adalah substansi hidrokarbon yang bersifat lengket dan menempel pada paru-paru.
2. **Nikotin** adalah zat adiktif yang mempengaruhi syaraf dan peredaran darah. Zat ini bersifat karsinogenik dan mampu memicu kanker paru paru yang mematikan.

3. **Karbon monoksida** adalah zat yang mengikat hemoglobin dalam darah, membuat darah tidak mampu mengikat oksigen.

Efek racun pada rokok ini membuat pengisap asap rokok mengalami resiko (dibanding yang tidak mengisap asap rokok):

- 14x menderita kanker paru-paru, mulut, dan tenggorokan
- 4x menderita kanker esophagus
- 2x kanker kandung kemih
- 2x serangan jantung

Fatwa MUI tentang Merokok

Fatwa MUI mengharamkan rokok. Ketua MUI pusat Prof. Dr. Yunahar Ilyas LC mengatakan munculnya fatwa haram terhadap rokok bukan sesuatu yang tiba-tiba, tetapi karena ada pertanyaan dari masyarakat tentang hal itu kepada MUI. "Kalau tidak ingin muncul fatwa, masyarakat jangan bertanya tentang hukum segala sesuatu ke MUI," MUI (Majelis Ulama Indonesia) boleh mengeluarkan fatwa mengharamkan rokok. Tapi, banyak pihak menilainya kontroversial, bahkan bakal mentok. Maklum, selain industri rokok menyerap banyak tenaga kerja dan berkontribusi besar terhadap kas negara, merokok juga sudah jadi kebutuhan dan kebiasaan sehari-hari bagi sebagian masyarakat. Selain itu, dalam dunia Islam Sunni, fatwa tidak pernah bisa mengikat. Pasalnya, Islam Sunni tidak mengenal struktur sosial yang monolitik. Jadi, meminjam bahasa cendekiawan muslim Prof. Ahmad Syafii Maarif, setiap fatwa yang dikeluarkan MUI itu bisa disikapi setuju, bisa juga tidak setuju. Karenanya, efektifitas fatwa haram rokok itu sangat diragukan. Ulil Abshar Abdalla, cendekiawan muslim liberal, menyebutkan bahwa fatwa bukanlah suatu ketetapan hukum sehingga bersifat tidak memaksa. Ia pun memandang fakwa itu sama sekali tidak efektif.

Di sisi lain, industri rokok itu sendiri cenderung sangat diperhatikan dan didukung pemerintah. Presiden Sussilo Bambang Yudhoyono, misalnya, sangat sayang kepada Sampoerna atau Philip Morris, dua produsen rokok besar di Indonesia. SBY bahkan mau melakukan pembukaan pabrik Philip Morris baru di Pacitan dan menyatakan industri rokok paling cepat menyerap tenaga kerja. Pernyataan serupa disampaikan Menteri Perindustrian Fahmi Idris.

Ketua Gabungan Produsen Rokok Putih Indonesia (Gaprindo), Muhaimin Moefiti, menuturkan produksi rokok sangat berpengaruh terhadap pendapatan kas negara. Setoran cukai pada Januari 2008 mencapai Rp 2,86 triliun atau turun 38,69% dibandingkan setoran cukai Januari 2007 (Rp 3,97 triliun). Penurunan itu makin jauh dibandingkan setoran cukai Desember 2007 (Rp 5,132 triliun). Produksi terbesar datang dari SKM yang mencapai 12,76 miliar, SKT 8,26 miliar, dan SPM 1,26 miliar batang. Masing-masing menyeter cukai Rp 2,89 triliun, Rp 866 miliar, dan Rp 216 miliar. Cukai rokok mencapai triliunan rupiah per tahun dan masuk ke kas negara meski bahaya rokok itu sudah sangat diketahui oleh konsumennya.

Pendapat Orang tentang Merokok

Terdapat beberapa narasumber mahasiswa yang penulis tanyakan pendapat mereka tentang merokok, ternyata hasilnya beragam. Salah seorang narasumber

mengatakan bahwa dahulu dia pernah merokok karena pengaruh pergaulan dengan teman-temannya. Namun ketika kelas 1 SMA dia terkena flek pada paru-parunya, dia mulai menyadari dampak buruk dari merokok. Pengobatan secara intensif ke dokter mulai dia lakukan Karena dia tidak mau jika suatu saat nanti paru-parunya akan bolong hanya karena asap sebatang rokok.

Semenjak itu, dia mulai memilih-milih teman bahkan cenderung menghindari perkumpulan-perkumpulan anak muda dikarenakan dia takut akan terbawa pengaruh teman-temannya lagi untuk mencoba menghirup 'nikmatnya' asap rokok yang mematikan.

Kini, dia telah sembuh dari fleknya bahkan sekarang dia merasa ingin muntah dan sakit kepala jika menghirup asap rokok. Menurutnya tipe merokok ada dua. Pertama, asapnya langsung dihirup dimasukkan ke dalam paru-paru. Kedua, asapnya dihirup namun dikeluarkan lagi bisa melalui mulut atau hidung. Tipe merokok yang pertama akan mendatangkan efek memberikan ketenangan yang luar biasa, contohnya bila kita sedang stres atau pusing maka sesaat setelah memasukkan asapnya ke dalam paru-paru tiba-tiba saja akan terasa efek yang menenangkan, otak serasa enteng, dan tidak ada beban masalah. Efek ini tentu saja ditimbulkan dari pengaruh zat-zat candu yang terdapat pada rokok. Menurutnya banyak dampak positif dari tidak merokok, salah satunya adalah tidak boros dan uang tetap utuh.

Lain halnya dengan pendapat narasumber kedua. Merokok tentu saja banyak mendatangkan dampak negatif karena selain merusak kesehatan, boros uang, dan akan tidak disenangi orang umum. Alasan mengapa pemerintah tidak melarang rokok beredar di masyarakat karena rokok merupakan salah satu pendatang pajak terbesar untuk negara yang didapat dari perusahaan. Menurutnya, di kampus sebaiknya jangan muluk-muluk diadakan undang-undang tapi cukup diperingatkan dengan spanduk-spanduk tentang bahaya rokok yang disebar secara luas. Di kampus bukanlah tempat merokok, karena kampus adalah tempat belajar, suatu institusi berpendidikan yang akan menciptakan intelektual handal untuk membangun bangsa. Merokok pun tidak diharamkan. Namun semua ini berakar dari kesadaran tiap-tiap individu dalam menyikapi bahaya yang ditimbulkan asap rokok di masa depan bagi kesehatan mereka sendiri.

Kawasan Bebas Rokok



Kawasan bebas asap rokok adalah ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk merokok atau menjadikannya tidak terpapar asap rokok. Lokasi di IPB yang ditetapkan sebagai kawasan bebas asap rokok meliputi:

1. Tempat Kerja, adalah ruang tertutup atau terbuka yang bergerak atau tetap dimana tenaga kerja bekerja atau tempat yang sering dimasuki tenaga kerja, termasuk ruang kantor, pelayanan mahasiswa, ruang rapat, ruang sidang atau seminar, dan sejenisnya.
2. Tempat proses belajar mengajar, adalah tempat berlangsungnya proses belajar-mengajar atau pendidikan termasuk perpustakaan, ruang praktik atau laboratorium, ruang kelas/diskusi *indoor* dan *outdoor* dan sejenisnya.
3. Tempat di dalam lingkungan kampus, meliputi: taman, halaman, teras, kantin, mushola, tempat parkir, dan tempat-tempat lain yang dinyatakan bebas asap rokok.

Penanggung Jawab

Penanggung jawab kawasan bebas asap rokok di IPB adalah:

- a. Di tingkat Fakultas adalah Pimpinan Fakultas yang terdiri dari Dekan dan Pembantu Dekan
- b. Di tingkat Bagian adalah Ketua atau Kepala Bagian
- c. Di tingkat Sub Bagian/Unit adalah Ketua Sub Bagian/Unit

Tugas Pimpinan atau Penanggung Jawab

Pimpinan atau penanggung jawab tempat sebagaimana dimaksud memiliki tugas dan kewajiban:

- a. Memberi contoh dan teladan terkait dengan upaya menjadikan lingkungan kampus yang bebas dari asap rokok.
- b. Melakukan pembinaan dan pengawasan dalam rangka memelihara dan meningkatkan kualitas udara di dalam lingkungan kampus yang sehat dan bersih bebas dari asap rokok.
- c. Menegur dan memperingatkan atau mengambil tindakan kepada mahasiswa dan tamu atau pengguna apabila terbukti merokok di tempat kerja, tempat proses belajar mengajar dan di tempat lain dalam lingkungan kampus IPB yang termasuk sebagai kawasan bebas asap rokok.

- d. Mengambil tindakan atas laporan yang disampaikan oleh pengguna tempat dan mahasiswa atau tamu terkait dengan pelanggaran merokok di tempat yang termasuk sebagai kawasan bebas asap rokok.
- e. Menyediakan tempat khusus untuk merokok sebagai kawasan merokok.

Tempat Khusus Kawasan Merokok



Fakultas hendaknya menyediakan tempat khusus kawasan merokok. Penyediaan tempat khusus ini dimaksudkan untuk memberikan hak merokok bagi perokok dan berfungsi untuk melokalisir asap rokok agar tidak mengganggu lingkungan fakultas.

Fakultas menyediakan Tempat khusus atau Kawasan merokok, dengan memperhatikan persyaratan sebagai berikut:

- a. Tempatnya terpisah secara fisik atau tidak bercampur dengan kawasan yang dinyatakan bebas dari asap rokok atau dilarang merokok;
- b. Dapat dilengkapi asbak atau tempat pembuangan puntung rokok;
- c. Dapat dilengkapi dengan data dan informasi bahaya merokok bagi kesehatan.

Kegiatan Advokasi Berhenti Merokok

Fakultas sebaiknya menyediakan tempat yang difungsikan untuk kegiatan advokasi Berhenti Merokok sebagai upaya untuk membantu ketergantungan merokok bagi masyarakat kampus IPB, serta sebagai sarana pendidikan serta promosi tentang bahaya asap rokok atau merokok.

Operasional kegiatan “Advokasi Berhenti Merokok” melibatkan peran konselor yang terdiri dari dosen dan mahasiswa, serta bekerja sama dengan instansi terkait, antara lain: Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat, Rumah Sakit, LSM, dan lain-lain.

Peran Serta Masyarakat Kampus

Masyarakat kampus IPB adalah perorangan atau kelompok orang yang bekerja, belajar, tinggal dan beraktivitas di dalam lingkungan kampus IPB. Peran serta masyarakat kampus dapat dilakukan oleh perorangan atau kelompok, antara lain dalam bentuk:

- a. Mengingat atau memberikan teguran dan melaporkan kepada pimpinan apabila menjumpai pelanggaran terhadap larangan merokok di kawasan yang dinyatakan bebas asap rokok
- b. Ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan serta penyebarluasan data dan informasi dampak rokok bagi kesehatan.

Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan

Pimpinan dan penanggung jawab bagian berkewajiban melakukan pembinaan dan pengawasan kepada anggota atau staf untuk menciptakan kampus IPB sebagai kawasan bebas asap rokok. Organisasi kemahasiswaan dapat turut melakukan pembinaan dan pengawasan kepada anggota dan mahasiswa untuk menciptakan kampus IPB sebagai kawasan bebas asap rokok. Pembinaan

sebagaimana dimaksud berupa: bimbingan dan penyuluhan, pemberian penghargaan, teguran dan lain-lain. Untuk membantu pengawasan, Fakultas dapat membentuk satuan tugas khusus melalui penetapan SK Dekan yang terdiri dari dosen, tenaga administrasi dan mahasiswa dibawah koordinasi Pembantu Dekan III. Adapun hasil pengawasan tersebut, untuk selanjutnya dilaporkan secara tertulis kepada Pimpinan Fakultas dan apabila terdapat atau diduga terjadi pelanggaran ketentuan dapat dikenai sanksi sebagaimana diatur.

Sanksi

Sanksi dapat dikenakan oleh pimpinan bagian kepada orang yang membiarkan begitu saja orang yang merokok di kawasan bebas asap rokok dan juga kepada setiap orang yang terbukti merokok di tempat yang dinyatakan sebagai kawasan bebas asap rokok.

- a. Pimpinan dan Kepala Bagian apabila terbukti membiarkan orang merokok di kawasan dilarang merokok, dapat dikenakan sanksi administrasi berupa :
 - 1) peringatan tertulis dari Pimpinan Fakultas;
 - 2) denda sebesar Rp 20.000,- atau kelipatannya sesuai dengan frekuensi pembiaran
- b. Setiap orang yang terbukti merokok di kawasan dilarang merokok, dapat dikenakan sanksi berupa denda:
Sebesar Rp 20.000,- untuk pelanggar pertama dan kelipatannya sesuai dengan frekuensi pelanggaran
- c. Denda yang terkumpul akan dipergunakan untuk kegiatan promosi kesehatan dan peningkatan kualitas kesehatan bagi masyarakat kampus IPB yang kurang mampu.

Dengan demikian, penetapan kampus IPB sebagai kawasan bebas asap rokok, merupakan bentuk dari penghargaan terhadap hak asasi segenap warga kampus. Bagi warga perokok, mereka masih memiliki hak untuk tetap merokok, yaitu di tempat yang telah disediakan fakultas, dan bagi mereka yang bukan perokok memiliki hak untuk menghirup udara bersih yang bebas dari asap rokok.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Rokok adalah benda beracun yang menyebabkan berbagai kerugian pada masyarakat. IPB sebagai suatu institusi pendidikan berbasis agrikultural tempat proses belajar mengajar perlu memberlakukan kawasan bebas rokok di lingkungan kampus agar tercipta udara sehat yang menghasilkan generasi muda yang sehat juga. Denda dapat dikenakan oleh pimpinan bagian kepada orang yang membiarkan begitu saja orang yang merokok di kawasan bebas asap rokok dan juga kepada setiap orang yang terbukti merokok di tempat yang dinyatakan sebagai kawasan bebas asap rokok. Hal ini dapat menurunkan angka kesakitan dan meningkatkan produktivitas kerja sehingga prestasi belajar dapat diperoleh dengan maksimal. Angka perokok pun menurun dan mencegah munculnya perokok baru. Denda yang terkumpul akan dipergunakan untuk kegiatan promosi

kesehatan dan peningkatan kualitas kesehatan bagi masyarakat kampus IPB yang kurang mampu.

Saran

Berlakukan kawasan bebas rokok di lingkungan kampus IPB sekarang juga. Diperlukan kerja sama yang baik antara pihak kampus dan masyarakat sekitar kampus untuk menciptakan kawasan bebas rokok di lingkungan kampus IPB.

DAFTAR PUSTAKA

- Berman. 2009. Unand Terapkan Aturan Larangan Merokok di Area Kampus. <http://www.padangkini.com> [17 Maret 2010]
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. UI Canangkan 2012 Bebas Asap Rokok. <http://www.promosikesehatan.com> [17 Maret 2010]
- Ika. 2009. Pemerintah Kota Bogor bakal memberikan sanksi kepada warga yang merokok di Kawasan Tanpa Rokok (KTR). <http://www.esqmagazine.com> [17 Maret 2010]
- Khoirudin.2005. *Perbedaan Kapasitas Vital Paru dan Tekanan Darah Antara Perokok Aktif Dengan Pasif Pada Siswa Madrasah Hidayatul Mubtadi'in Semarang*. [Skripsi]. Universitas Semarang.
- Suyatno. 2010. Di Bogor, Pegawai Merokok Sembarangan Kena Sanksi. <http://www.bogorguide.com> [17 Maret 2010]
- Utama Andi. 2004. *Bahaya Rokok, Mari Kita Pikirkan Lagi!*. Republika

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Besti Verawati
 - b. NIM : I14080099
 - c. Fakultas : Ekologi Manusia
 - d. Program Studi : Ilmu Gizi
 - e. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
 - f. Alamat/No. HP : Jl. Dramaga, Bateng, Jawa Barat, Indonesia, 16680/085265702072
 - g. Email : bestiaquarius@yahoo.com
 - h. Pengalaman Organisasi :
 1. Sekretaris Osis SMA N 1 Kuantan Mudik, Riau periode 2005/2006
 2. Bendahara Umum Osis SMA N 1 Kuantan Mudik, Riau periode 2006/2007
 3. Anggota Pramuka SMA N 1 Kuantan Mudik, Riau periode 2005-2007
 4. Dewan Gedung A2 Asrama TPB IPB
 5. Anggota Kopma IPB
 6. Anggota Club PPG Gizi Masyarakat
 - i. Pengalaman Panitia :
 1. Panitia Nutrition Fair Divisi Nutriion Expo Tahun 2009
 2. Panitia Gebyar Pertanian Divisi Acara Tahun 2009
 3. Panitia Genus Omda Riau Tahun 2009
 - j. Riwayat Pendidikan : TK Darma Wanita, Riau
SD N 028 Bukuit Kauman, Riau
SMP N 2 Kuantan Mudik, Riau
SMA N 1 Kuantan Mudik, Riau
Institut Pertanian Bogor (2008 – sekarang)
 - k. Karya Tulis Yang Pernah Ditulis :
 1. Karya Ilmiah Dalam Bidang Fisika 2007/2008 Pemanfaatan Air Waduk dalam Pembangkit Listrik Tenaga Air
 2. Karya Ilmiah Dalam Bidang Kimia 2006/2007 Penghilang Noda Luntur pada Pakaian dengan Air yang didiamkan Beberapa Hari
2. Anggota Penulis
 - a. Nama Lengkap : Nia Andriani
 - b. NIM : I14080065
 - c. Fakultas : Ekologi Manusia
 - d. Program studi : Ilmu Gizi
 - e. Peguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor

- f. Alamat/No. HP : Jl.Villa Mutiara Lido Kp. Kongsu Atas RT
12/04 Cigombong Bogor (Kos: Pondok
Puteri, Perwira 49
Dramaga)/085692176246
- g. Email : nia_luv_somel@yahoo.com
- h. Pengalaman Organisasi : 1. Bina Desa BEM KM IPB Divisi PSDM
(Sekretaris Divisi) Tahun 2009
2. Himpunan Mahasiswa Ilmu Gizi
(HIMAGIZI) Divisi Keprofesian
(Sekretaris Divisi) Tahun 2010-2011
3. UKM Lingkung Seni Sunda GENTRA
KAHEMAN Divisi Keprofesian dan
Keahlian Tahun 2010- sekarang
4. UKM Karate IPB Tahun 2010-sekarang
5. KORPS TARUNA SMAN 3 Bogor
Divisi Penelitian & Pengembangan
Tahun 2005-2008
6. Club Astronomi SMAN 3 Bogor 2007
- i. Pengalaman kepanitiaan :1. Panitia Nutrition Fair Divisi Poster
Competition Tahun 2009
2. Panitia Pemilihan Raya (PEMIRA)
HIMAGIZI Divisi Acara Tahun 2009
3. Panitia Peringatan Ulang Tahun
HIMAGIZI 2010 Divisi Kesekretariatan
- i. Riwayat Pendidikan : SD Negeri Siliwangi Bogor
SLTP Negeri 1 Cijeruk Bogor
SMA Negeri 3 Bogor
Institut Pertanian Bogor (2008-
sekarang)
3. Anggota Penulis
- Nama Lengkap : Tika Nurmalasari
- NIM : I14080116
- Fakultas : Ekologi Manusia
- Program studi : Ilmu Gizi
- Peguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
- Alamat/No. HP : Jl. Raya Tajur Desa Sindang Rasa
RT 02/01 No. 116 Bogor Timur (Kos: Pink
House, Perwira 9 Dramaga)/08568253444
- Email : tika_nurmalasari@yahoo.com
- Pengalaman Organisasi : 1. BEM FEMA Departemen PBOS
(Bendahara Departemen) Tahun 2009-
sekarang
2. Badan Pengawas Himpunan Mahasiswa
Ilmu Gizi (BP HIMAGIZI) Tahun 2009-
sekarang

- Pengalaman kepanitiaan
3. Majalah Pangan dan Gizi EMULSI sebagai kartunis Tahun 2010-sekarang
- : 1. Panitia Lokakarya Bina Desa BEM KM Divisi Danus Tahun 2009
2. Panitia Pemilihan Raya (PEMIRA) HIMAGIZI Divisi PDD Tahun 2009
 3. Panitia 3rd Ecology Sport Event (3rd ESPENT) sebagai sekretaris umum Tahun 2010
 4. Panitia Indonesian Ecology Expo (INDEX) sebagai bendahara II Tahun 2010
- Riwayat Pendidikan
- : SD Negeri Bangka 3 Bogor
SLTP Negeri 3 Bogor
SMA Negeri 3 Bogor
Institut Pertanian Bogor (2008-sekarang)